



## **Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023**

### ***The Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Asset at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for the 2014-2023 Period***

**Aulia Ratna Sari<sup>1\*</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: auliaratnasary28@gmail.com<sup>1\*</sup>, dosen02065@gmail.com<sup>2</sup>

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Published : 18-08-2025

#### **Abstract**

*The purpose of this research is to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on the Return On Asset at PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used consists of the Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk for 10 (Ten) years, which have been converted into time series data. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of this study are a multiple linear regression equation of  $Y = -50.625 + 9.298X_1 + 1.581X_2 + e$ . Partially, the Current Ratio variable has a positive and significant effect on Return On Asset with a t-value greater than the t-table value ( $15.012 > 1.895$ ) and a significance level of  $0.00 < 0.05$ . Meanwhile, the Debt to Asset Ratio variable has a significant effect on Return On Asset with a t-statistic result  $>$  t-table or ( $10.856 > 1.895$ ) with a significance level of  $0.00 < 0.05$ . Simultaneously, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a positive and significant effect on Return On Asset with an F-value  $>$  F-table value, namely ( $152.429 > 4.737$ ) with a significance level of  $0.00 < 0.05$ . The coefficient of determination is 97.1%, with the remaining 2.9% influenced by other variables and factors.*

**Keywords : Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset.**

---

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk selama 10 (Sepuluh) tahun yang sudah dibuat menjadi data *time series*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda sebesar  $Y = -50,625 + 9,298X_1 + 1,581X_2 + e$ . Secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan hasil thitung  $>$  ttabel atau ( $15,012 > 1,895$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan hasil thitung  $>$  ttabel atau ( $10,856 > 1,895$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai Fhitung  $>$  Ftabel yaitu ( $152,429 > 4,737$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar 97,1% sisanya sebesar 2,9% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

**Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset.**



## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur berfokus pada mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang dapat dibeli oleh konsumen. Beberapa ciri perusahaan manufaktur yang termasuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yaitu konsumen tidak terlibat dalam proses produksi, hasil produksi itu bias berwujud atau dapat dilihat dan konsumen sendiri memiliki kebutuhan untuk membeli produk lagi.

Salah satu produsen semen terkenal di Indonesia adalah PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Semen adalah bahan dasar yang sangat penting untuk pembangunan infrastruktur, perumahan, dan fasilitas umum. Seiring dengan pertumbuhan populasi, urbanisasi atau bisa diartikan perpindahan penduduk dari desa ke kota atau sebaliknya dan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kebutuhan masyarakat terhadap semen akan terus meningkat karena bahan baku semen sangat berguna bagi pembangunan perumahan. Dalam pembangunan rumah, semen digunakan sebagai bahan baku utama, mulai dari pondasi, dinding, hingga lantai. Pembangunan perumahan yang terus meningkat terutama di daerah perkotaan mendorong permintaan terhadap semen.

Meskipun demikian, ada beberapa kompetitor yang bersaing dengan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk di antaranya yaitu: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan ini memiliki merek dagang seperti Semen Gresik, Semen Padang, dan Semen Tonasa, dan memiliki jaringan distribusi yang luas dan dukungan dari pemerintah. Pesaing berikutnya adalah PT Holcim Indonesia Tbk merupakan perusahaan semen multinasional dengan jaringan distribusi yang kuat dan produk berkualitas tinggi. Perusahaan ini juga terkenal dengan inovasi produk, seperti semen ramah lingkungan. Adapun pesaing berikutnya adalah PT Semen Baturaja Tbk adalah perusahaan semen yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia BUMN yang beroperasi di Sumatera Selatan. Perusahaan ini memasok kebutuhan semen di seluruh Sumatera, terutama untuk proyek infrastruktur dan pembangunan.

Oleh karena itu, rasio keuangan yang menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh laba disebut rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hal yang penting untuk suatu perusahaan bisnis karena dengan adanya profitabilitas diharapkan perusahaan tersebut bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagaimana dijelaskan oleh (Kasmir, 2017:196) tujuan akhir yang diinginkan oleh perusahaan terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dengan memperoleh laba yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas yang sering dikenal dengan nama rasio rentabilitas. Salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

### ***Debt to Asset Ratio***

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Thian, 2022)

### ***Current Ratio***

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung



dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Thian, 2022)

### ***Return on Assets***

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian kuantitatif asosisatif. Menurut (Sugiyono, 2019:65) penelitian Kuantitatif asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), terhadap variabel Y yaitu *Return On Asset* (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis laporan keuangan yang sudah ada di website PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan IDX bursa efek untuk pengumpulan data.

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan pada tahun 2014 – 2023 PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang beralamat di Pabrik Citeureup Walikota Jalan Oking Jayaatmaja, Citeureup Bogor 16810, Indonesia dan untuk Layanan Pelanggan Semen Tiga Roda ada di alamat Wisma Indocement lantai 4 Jalan Jenderal Sudirman Kav.70-71 Jakarta 12910, Indonesia. Dan data diunduh dari website [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk data pelengkap. Waktu penelitian yang diperoleh untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan ini, penulisan penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan dimulai dari Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025 dengan menggunakan laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Data yang diambil yaitu dari tahun 2014-2023.

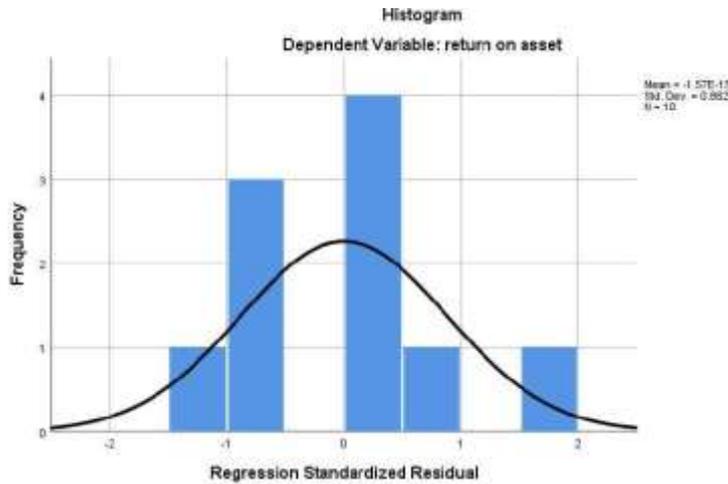
Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode tahun 2014 - 2023. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari periode tahun 2014 - 2023.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Skunder yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari dari website [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) dan Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam teknik analisis data, data yang akan diproses dan yang akan diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan atau rekomendasi yang dapat membantu dalam pengambilan suatu keputusan.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

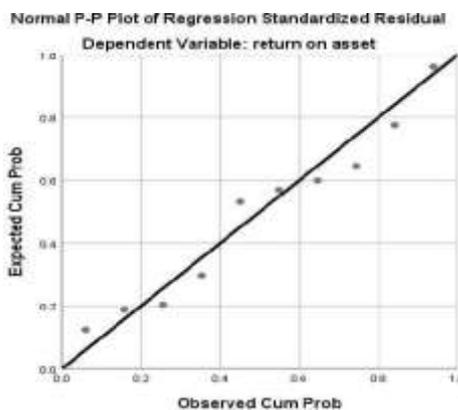
**Uji Normalitas**



Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

**Gambar 4.6 Hasil Uji Grafik Histogram**

Hasil pengujian normalitas data pada histogram di atas menunjukkan bahwa grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan memiliki kecembungan ditengah dan tidak miring ke kanan maupun miring ke kiri, sehingga mengindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi secara normal.



Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

**Gambar 4.7 Hasil Uji Grafik p –p plot.**

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan grafik P-P Plot di atas terlihat bahwa titik-titik data yang berjumlah 10 buah titik data (10 buah sampel) untuk variabel terikat (Y) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuri garis diagonal yang mengindikasikan residual data telah berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .70917215               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .136                    |
|                                    | Positive       | .136                    |



|  |          |                     |
|--|----------|---------------------|
|  | Negative | -.136               |
| Test LStatistic                                    |          | .136                |
| Asymp. lSig. l(2-tailed)                           |          | .200 <sup>e,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |          |                     |
| b. Calculated from data.                           |          |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |          |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |          |                     |

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Pada uji Kolmogorov-Smirnov residual data dikatakan normal jika nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka residual data dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05 sehingga mengindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal. Dari ketiga hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, ketiga pengujian menunjukkan bahwa residual data telah berdistribusi secara normal, sehingga data layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa

| Model | Unstandardized Coefficients |         | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|---------|------------|--------------------------------|-------------------------|-------|
|       | B                           |         |            |                                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | -50.625 | 4.646      |                                |                         |       |
|       | current lratio              | 9.298   | .619       | 2.389                          | .127                    | 7.897 |
|       | debt lto lasset lratio      | 1.581   | .146       | 1.728                          | .127                    | 7.897 |

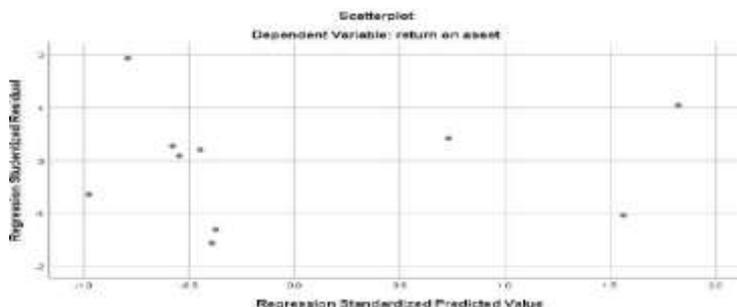
1. Dependent Variable: return on asset

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Bedasarkan hasil pengujian tabel 4.5 diketahui nilai Varian Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance dari masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel Current Ratio (CR) diketahui bahwa hasil nilai VIF sebesar  $7.897 < 10$  dan nilai tolerance  $0.127 > 0.1$  yang artinya bebas dari uji multikolinearitas.
- b. Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) diketahui bahwa hasil nilai VIF sebesar  $7.897 < 10$  dan nilai tolerance  $0.127 > 0.1$  yang artinya bebas dari uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Gambar 4.8 Hasil Uji Scatterplot



Pada gambar 4.8 scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak disekitaran di atas dan di bawah titik nol sehingga titik-titik data tidak menumpuk hanya di atas atau dibawah titik nol. Titik-titik data tidak membentuk suatu pola atau gambar garis tertentu, serta titik- titik data tersebar secara acak. Sehingga dari hasil pengujian dengan gambar scatterplot ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Pengujian lain yang dapat dilakukan untuk melihat gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Dimana jika nilai signifikan lebih besar (>) dari 0,05 maka dapat diasumsikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil (<) dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

| Coefficients <sup>a</sup>   |                           |            |                           |       |      |      |
|-----------------------------|---------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|
| Unstandardized Coefficients |                           |            | Standardized Coefficients |       |      |      |
| Model                       | B                         | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |      |
| 1                           | (Constant)                | .025       |                           | 2.692 | .009 | .993 |
|                             | current l ratio           | .051       | .151                      | .359  | .143 | .890 |
|                             | debt l to l asset l ratio | .019       | .240                      | .084  | .228 | .827 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Hasil dari uji glejser menunjukkan bahwa variabel *Current ratio*(X1) dan *Debt to asset ratio*(X2) memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. *Current ratio* 0,890 > 0,05 dan *Debt to asset ratio* yaitu 0,827 > 0,05. Sehingga kedua variabel bebas yang digunakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |                   |                            |                 |          |     |     |             |                 |  |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----|-----|-------------|-----------------|--|
| Change Statistics          |                   |                   |                            |                 |          |     |     |             |                 |  |
| Model                      | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. Change | F Durbin-Watson |  |
| 1                          | .989 <sup>a</sup> | .978              | .80413                     | .978            | 152.429  | 2   | 7   | .000        | 1.857           |  |

a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio, current ratio  
 b. Dependent Variable: return on asset

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas dihasilkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) dari model regresi ini adalah sebesar 1,857 dengan nilai signifikansi 0,05 dengan sampel (n) =10 dan jumlah variabel independen (k) = 2 maka memperoleh tabel DW batas atas (dU) = 1.6413 dan batas bawah (dL) = 0.6972. Kemudian diinterpretasikan kedalam kriteria autokorelasi dU < d < 4 – dU yaitu 1.6413 < 1,857 < 2,3587 sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.



Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Unstandardized Coefficients |                        | Standardized Coefficients |       | t       | Sig.   |
|-----------------------------|------------------------|---------------------------|-------|---------|--------|
| Model                       | B                      | Std. Error                | Beta  |         |        |
| 1                           | (Constant)             | -50.625                   | 4.646 | -10.897 | .000   |
|                             | current lratio         | 9.298                     | .619  | 2.389   | 15.012 |
|                             | debt lto lasset lratio | 1.581                     | .146  | 1.728   | 10.856 |

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

maka dapat diinterpretasikan menjadi  $Y = -50,625 + 9,298X_1 + 1,581X_2 + e$

Keterangan:

Y = Return on Asset (Variabel Y) B = Konstanta

X1= Current Ratio (Variabel X1)

X2= Debt to Asset Ratio (Variabel X2) e = Standard Error

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan hasil negatif sebesar -50,625 yang mempunyai arti bahwa semua variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) bernilai nol atau konstanta maka *Return on asset* (Y) akan bernilai -50,625.
2. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) memiliki nilai positif sebesar 9,298 yang artinya bahwa apabila tingkat *Current Ratio* meningkat 1% maka nilai *Return on Asset* (Y) akan meningkat sebesar 9,298 Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X1 dengan variabel Y searah.
3. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki nilai positif sebesar 1,581 yang artinya bahwa apabila tingkat *Debt to Asset Ratio* meningkat 1% maka nilai *Return on Asset* (Y) akan meningkat sebesar 1,581. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X2 dengan variabel Y searah.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10 Hasil Uji parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup>   |                        |            |                           |         |                         |           |       |
|-----------------------------|------------------------|------------|---------------------------|---------|-------------------------|-----------|-------|
| Unstandardized Coefficients |                        |            | Standardized Coefficients |         | Collinearity Statistics |           |       |
| Model                       | B                      | Std. Error | Beta                      | t       | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                           | (Constant)             | -50.625    | 4.646                     | -10.897 | .000                    |           |       |
|                             | current lratio         | 9.298      | .619                      | 2.389   | 15.012                  | .127      | 7.897 |
|                             | debt lto lasset lratio | 1.581      | .146                      | 1.728   | 10.856                  | .127      | 7.897 |

a. Dependent Variable: return on asset

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas untuk *Current Ratio* diperoleh nilai thitung > ttabel atau (15,012 > 1,895) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil perhitungan di atas nilai signifikan (0,00 < 0,05) atau tidak lebih besar dari 0,05. Dengan hasil demikian maka Ho1 di tolak dan Ha1 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y).

Dan hasil pengujian pada tabel di atas untuk *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai thitung > ttabel atau (10,856 > 1,895) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil perhitungan di atas nilai signifikan (0,00 < 0,05) atau tidak lebih besar dari 0,05. Dengan hasil demikian maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Rasio* (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Y).

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.11 Hasil Uji simultan (Uji F)**

| Model   | Sum of Squares |         | ANOVA <sup>a</sup> |             |         |                   |
|---|----------------|---------|--------------------|-------------|---------|-------------------|
|   |                |         | df                 | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1   | Regression     | 197.126 | 2                  | 98.563      | 152.429 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual       | 4.526   | 7                  | .647        |         |                   |
|   | Total          | 201.652 | 9                  |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: return on asset                        |                |         |                    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), debt to asset ratio, current ratio |                |         |                    |             |         |                   |

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu (152.429 > 4,737) dan diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 yaitu (0,00 < 0,05). Dengan hasil demikian maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima atau dengan kata lain secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

| Model   | Model Summary     |          |                 |                             |
|---|-------------------|----------|-----------------|-----------------------------|
|   | R                 | R Square | Adjusted Square | RStd. Error of the Estimate |
| 1   | .989 <sup>a</sup> | .978     | .971            | .80413                      |
| a. Predictors: (Constant), debt to asset ratio, current ratio |                   |          |                 |                             |

Sumber: hasil olah data SPSS versi 25.

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,971 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (Y) sebesar 97,1% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* adalah “pengaruh tinggi sekali”. Sedangkan sisanya (100%-97,1%) = 2,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sejak tahun 2014 hingga tahun 2023. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:



Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Current Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh nilai thitung > ttabel atau (15,012 > 1,895) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menemukan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Debt to Asset Ratio* dengan diperoleh nilai thitung > ttabel atau (10,856 > 1,895) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 atau tidak lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Nastasya V. Pusung<sup>1</sup> Lawren J. Rumokoy<sup>2</sup> Sjendry S. R. Loindong<sup>3</sup> (2024), menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung > Ftabel (152,429 > 4,737) dan diperkuat dengan nilai signifikan < 0,05 (0,00 < 0,05).

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Erlis Mayanti dan Yusni Nuryani (2024) menjelaskan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

## KESIMPULAN

Penelitian saat ini terfokus untuk mengetahui rasio *Current Ratio* dan rasio *Debt to Asset Ratio* memiliki tingkat pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tahun 2014 - 2023. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini yang dapat dijelaskan berdasarkan dengan perhitungan uji analisis SPSS versi 25 dengan kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai thitung > ttabel, (15,012 > 1,895) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assset Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Debt to Assset Ratio* secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai thitung < ttabel, (10,856 < 1,895) dan tingkat singnifikansi sebesar 0,000.
3. Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* dan *Debt to Assset Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Assset Ratio* secara simultan tedapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai Fhitung > Ftabel, (152,429 > 4,737) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

## DAFTAR PUSTAKA

Asniwati, Besse., dan Arkas Viddy. (2022). *Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.



- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan : teori dan praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- eprints.perbanas.ac.id. (2023). BAB II Analisa Laporan Keuangan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan, Berbasis Scorecard : Pendekatan Teori, Kasus , dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Hasan, S. dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. (n.p.): Penerbit Widina. Hendrayanti, S. dkk. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. PT Nasya Expanding Management.
- Hery (2023) *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edtion*. (2023). (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition ed*. Jakarta: Grasindo.
- <https://www.indocement.co.id/>
- Jurlinda, J., Alie, J., Veronica, M., & Sosial, J. I. (2022). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 1- 12.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan : Edisi Kedua* (Ed.2. Cet.). Pustaka Media Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. (Cet 12). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mayanti, E., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (cr), *Debt to Asset Ratio* (dar), terhadap *Return On Asset* (roa) pada pt fast food indonesia tbk. Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 377-388.
- Murhadi, Werner R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Mutiara, N., & Mardiana, S. (2024). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2022*. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- Primatama, H., & Nuryani, Y. (2024). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022*. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1848-1858.
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor food



- and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(1).
- Pusung, N. V., Rumokoy, L. J., & Loindong, S. S. (2024). Pengaruh *Cash Holding, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Dan Sales Growth* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 770-780.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah, Volume 14*, (1829–8419).
- Saragih, J. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49-57.
- Sugiyono. (2017). *Metologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (cet. 26). Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (Ed. 2 ; Ce). Alfabeta.
- Thian, A. (2022). *Analisa Fundamental*. CV. Andi Offset.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40-51.
- Zaman, M. B. (2021). *Influence of debt to total asset ratio (dar) Current Ratio (cr) and total asset turnover (tato) on Return On Asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.